

**KAUM INDO-EROPA DI JAKARTA RAYA PADA
MASA BERSIAP (1945-1947)**



Gidan Trahkusumo
1403620050

Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2024**

ABSTRAK

Gidan Trahkusumo, Kaum Indo-Eropa di Jakarta Raya pada Masa Bersiap (1945-1947). **Skripsi**. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta 2024.

Penelitian ini menggambarkan sejarah dinamika yang terjadi pada Masa Bersiap, yakni di dengan mencakup demografi penduduk Indo-Eropa pada periode datangnya Belanda pada abad ke-17 di Hindia Belanda, hingga berakhirnya Masa Bersiap pada tahun 1947. Pemicu langsung penelitian ini adalah permohonan maaf raja Belanda, Raja Willem Alexander II, kepada pemerintah Indonesia pada kunjungannya di tahun 2019, dan ini secara tidak langsung berkaitan dengan peristiwa kekerasan yang terjadi pada revolusi fisik pada 1945-1949, khususnya dampaknya terhadap masyarakat Indo-Eropa di Hindia Belanda. 'Bersiap' adalah seruan bagi Republik untuk mempertahankan kemerdekaan. Militer Indonesia yang dilatih Jepang tidak lagi menerima Indonesia sebagai jajahan Belanda. Karena sebagian besar Orang Indo-Eropa dari mereka dipenjarakan di kamp interniran atau di luar negeri, kekuatan revolusioner ditawarkan kesempatan untuk mengambil alih kekuasaan. Segera setelah Jepang menyerah dan memproklamasikan Republik Indonesia, orang-orang Eropa di dalam dan di luar kamp interniran dihadapkan pada sentimen anti-kolonial. Setelah kaum nasionalis memperoleh senjata dari majalah-majalah Jepang, situasi keamanan di Indo-Eropa memburuk dengan cepat. Republik merazia dan menangkap Orang Indo-Eropa. Setelah sebagian besar Orang Indo-Eropa dipulangkan ke Belanda dan tujuan lain di luar negeri, hanya segelintir Orang Indo-Eropa yang tertinggal di Indonesia. Mereka secara otomatis menjadi warga negara Indonesia (warga negara). Beberapa di antara mereka sempat ditolak ke Belanda karena tidak bisa membuktikan bahwa mereka berkewarganegaraan Belanda. Ada pula yang memutuskan tinggal di Indonesia karena merasa menjadi bagian dari tanah dan penghuninya. Orang Indo-Eropa di Indonesia saat ini telah menjadi Orang Indo-Eropa seperti banyak orang lainnya dan bahkan eksistensi Indo-Eropa itu tidak dianggap di Indonesia.

Kata Kunci: *Kaum Indo-Eropa, Masa Bersiap, Jakarta Raya, Kehidupan*

ABSTRACT

Gidan Trahkusumo, Indo-Europeans in Greater Jakarta during the Bersiap Period (1945-1947). **Thesis**. Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University 2024.


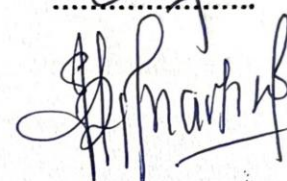

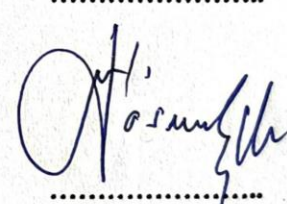

This research describes the history of the dynamics that occurred during the Bersiap Period, namely by covering the demographics of the Indo-European population during the period when the Dutch arrived in the 17th century in the Dutch East Indies, until the end of the Preparation Period in 1947. The immediate trigger for this research was the apology of the Dutch king, King Willem Alexander II, to the Indonesian government during his visit in 2019, and this is indirectly related to the violent events that occurred during the physical revolution in 1945-1949, especially its impact on the Indo-European community in the Dutch East Indies. 'Bersiap' is Indonesian which means 'ready', ready for the Dutch rule to return. The Japanese-trained Indonesian military no longer accepted Indonesia as a Dutch colony. Since most of the Indo-Europeans were imprisoned in internment camps or abroad, revolutionary forces were offered the opportunity to take power. Soon after Japan surrendered and proclaimed the Republic of Indonesia, Europeans inside and outside the internment camps were confronted with anti-colonial sentiment. After the nationalists acquired weapons from Japanese magazines, the security situation in Indo-Europeans deteriorated rapidly. The Republic raided and arrested Indo-Europeans. After most Indos were repatriated to the Netherlands and other destinations abroad, only a handful of Indos remained in Indonesia. They automatically become Indonesian citizens. Some of them were refused to the Netherlands because they could not prove that they were Dutch citizens. There are also those who decide to live in Indonesia because they feel part of the land and its inhabitants. Indo-European people in Indonesia have now become Indonesians like many other people and the existence of Indo-Europeans is not even considered in Indonesia.

Keywords: *Indo People, Bersiap Period, Greater Jakarta, Life*

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta



| No. | Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|-----|---|---|--------------------------|
| 1. | <u>Dr. Nur'aeni Martha, M. Hum.</u> NIP. 197109222001122001 Ketua |  | 2 / 2024 / 7 |
| 2. | <u>Sri Martini, S.S., M. Hum.</u> NIP. 197203241999032002 Sekretaris |  | 2 / 2024 / 7 |
| 3. | <u>Humaidi, M. Hum.</u> NIP. 198112192008121001 Pembimbing I |  | 3 / 2024 / 7 |
| 4. | <u>Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S., M. Hum.</u> NIP. 197601302005011001 Pembimbing II |  | 2 / 2024 / 7 |
| 5. | <u>Dr. Djunaidi, M. Hum.</u> NIP. 196511281991031003 Penguji Ahli |  | 3 / 2024 / 7 |

Tanggal Lulus: 24 Juni 2024

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gidan Trahkusumo
No. Registrasi : 1403620050
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Kaum Indo-Eropa di Jakarta Raya pada Masa Bersiap (1945-1947)" dengan adanya lembar orisinalitas ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya yang dibuat oleh diri saya sendiri dan seluruh sumber yang menjadi referensi dalam penelitian ini telah saya cantumkan dan nyatakan dengan sebenar- benarnya.

Jakarta, 18 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Gidan Trahkusumo

NIM. 1403620050



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Gidan Trahkusumo
NIM : 1403620050
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial/ Pendidikan Sejarah
Alamat email : gidanmeijer@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul : **Kaum Indo-Eropa di Jakarta pada Masa Bersiap (1945-1947)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 Juni 2024


Gidan Trahkusumo

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka”

(Q.S Ar-Ra’d: 10)

“Satu langkah kecil bagi seseorang, sebuah lompatan besar bagi umat manusia.”

(Neil Armstrong)

Skripsi ini dipersembahkan untuk mengenang semua pihak yang terlibat dan gugur dalam Masa Bersiap serta Revolusi Nasional Indonesia, terutama di daerah Jakarta Raya, yang dengan beraninya rela mengorbankan jiwa dan raganya demi kehormatan bangsa dan negaranya. Semoga ketenangan dan kedamaian menyertai mereka di sisi-Nya.

Kupersembahkan skripsi ini untuk mama dan papa, yang dengan penuh kasih sayang dan kesabaran telah membesarkan aku hingga aku bisa menjadi lebih dari apa yang aku bisa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kaum Indo-Eropa di Jakarta pada Masa Bersiap (1945-1947)”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat wajib guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, dan tidak akan berhasil tanpa do’a, dukungan, bantuan dan berbagai saran yang diberikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Firdaus Wajdi, S.Th.I., MA., PhD. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
2. Dr. Nur’aeni Marta, M.Hum., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
3. Humaidi, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan saran kepada penulis.
4. M. Hasmi Yanuardi, SS, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan saran kepada penulis.
5. Dr. Djunaidi, M.Hum., selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan, saran dan kritik yang membangun kepada penulis.
6. Sri Martini, SS, M.Hum., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan, saran dan kritik yang membangun kepada penulis.
7. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta yang telah banyak memberikan pengetahuan, bimbingan, dan arahan selama mengikuti pendidikan.
8. Dr. Mahendra Petrus, yang berkat bimbingannya dan arahnya telah memberikan informasi mengenai sumber narasumber yang berkaitan dengan Orang Indo-Eropa, sehingga saya mampu untuk membangun fondasi awal dari skripsi ini.

9. Johni Budiyo, akademisi dari Majalah Historia yang berkat arahannya saya mampu untuk menemukan sumber-sumber yang relevan berkaitan dengan Kaum Indo-Eropa di Masa Bersiap.
10. Ismahan, S.Pd. dan segenap jajaran rekan dan guru di PKM SMKN 39 Jakarta yang telah membantu memberikan bantuan tenaga ajar di saat penulis sedang melakukan proses penyusunan skripsi ini saat masih berupa dalam bentuk proposal.
11. Mama dan Papa tercinta yang sudah banyak berkorban demi keberhasilan dalam proses penyusunan tugas akhir ini, dan partner hidupku tersayang, Audrey Syahada, yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
12. Senior serta rekan Resimen Mahasiswa Satuan UNJ, yakni Dansat Azzaky, Wadan Nadifa, dan Vio, serta sahabat dari Gedung G yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang selalu menemani dan memberikan dukungan selama proses penyusunan tugas akhir ini. Terima kasih atas kebersamaannya selama empat tahun berproses di kampus.
13. Teman seperjuangan Angkatan 2020, Ahmad Nurulla, Elma, Aca, Figo, Andika T.C. dan Respati, dan juga adik angkatan Marcel dan Rafi, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih karena sudah memberikan makna, bantuan dan dukungan kepada penulis selama perkuliahan.
14. Sahabatku yang selalu ada sejak SD dan SMA, Valih, Rayyan dan Dirga yang selalu menemani dan memberikan dukungan selama proses penyusunan tugas akhir ini.
15. Seluruh Pustakawan Perpustakaan Nasional Lantai 22 dan 12A yang telah membantu dalam menemukan referensi untuk penyusunan tugas akhir ini
16. Penulis sendiri yang sudah berjuang sejauh ini untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Serta kepada semua pihak yang telah mendukung dan mendoakan serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih banyak. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kita. Aamiin Allahumma Aamiin.

Jakarta, 04 Mei 2024

Gidan Trahkusumo



DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| ABSTRAK..... | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI..... | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN | |
| ORISINALITAS..... | iv |
| LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI..... | v |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR ISTILAH | xiv |
| BAB I | |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. DASAR PEMIKIRAN..... | 1 |
| B. PEMBATAHAN DAN PERUMUSAN MASALAH | 6 |
| 1. Pembatasan Masalah..... | 6 |
| 2. Rumusan Masalah..... | 7 |
| C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN | 8 |
| 1. Tujuan Penelitian | 8 |
| 2. Kegunaan Penelitian | 8 |
| D. METODE DAN BAHAN SUMBER..... | 8 |
| 1. Metode Penelitian | 8 |
| 2. Bahan Sumber..... | 10 |
| BAB II KEMUNCULAN KAUM INDO-EROPA DI INDONESIA (1600- | |
| 1800)..... | 11 |
| 2.1. Awal Kemunculan Orang Indo-Eropa di | |
| Indonesia..... | 11 |
| 2.2. Demografi Kaum Indo-Eropa di Batavia..... | 22 |
| 2.3. Kebudayaan Kaum Indo-Eropa di Batavia..... | 28 |

BAB III KEKERASAN TERHADAP KAUM INDO-EROPA DI MASA

PENDUDUKAN JEPANG DI JAKARTA RAYA

(1942-1945).....39

3.1. Kekalahan Belanda pada Maret 1942 dan dimulainya Masa Pendudukan Jepang.....39

3.2. Berakhirnya Masa Kependudukan Jepang dan Dampaknya terhadap Kaum Indo-Eropa.....59

BAB IV MASA BERSIAP DI JAKARTA RAYA PADA TAHUN (1945-1947).....68

4.1. Situasi di Jakarta pada Masa Bersiap68

4.2. Demografi Orang Indo-Eropa di Masa Bersiap.....100

4.3. Kehidupan Sosial (*Daily Activity*) Orang Indo-Eropa di Masa Bersiap.....110

4.4. Akhir Masa Kehidupan Indo-Eropa di Hindia Belanda.....123

BAB V KESIMPULAN127

DAFTAR PUSTAKA.....130

DAFTAR LAMPIRAN.....xviii

DAFTAR RIWAYAT HIDUP137

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|---------|--|
| ADEK | : <i>Algemeen Delisch Emigratie-Kantoor</i> (Kantor Emigrasi Deli) |
| AFNEI | : <i>Allied Forces in Netherlands East-Indies</i> |
| BKR | : Badan Keamanan Rakyat |
| BPM | : <i>Bataafsche Petroleum Maatschappij</i> (Perusahaan Minyak Bataaf) |
| BPRI | : Barisan Pemberontak Rakyat Indonesia |
| EM | : <i>Expeditionaire Macht</i> (Tenaga Ekspedisi) |
| EIC | : <i>East India Company</i> (Perusahaan Dagang Hindia Timur Inggris) |
| HALIN | : <i>Hulp Aan Landgenoten In Indonesië</i> / Bantuan untuk Rekan Senegara di Indonesia |
| HMS | : <i>Her Majesty's Ship</i> |
| HMNS | : <i>Her Netherlands Majesty Ship</i> |
| INF | : Infanteri |
| IEV | : <i>Indo-Europeesch Verbond</i> (Persatuan Indo-Eropa) |
| IP | : Indische Partij (Partai Hindia) |
| KITLV | : <i>Koninklijke Instituut voor Taal-, Land-, en Volkenkunde</i> (Institut Kerajaan untuk Bahasa, Tanah, dan Etnologi) |
| KL | : <i>Koninklijke Landmacht</i> (Angkatan Darat Kerajaan Belanda) |
| KNI | : Komite Nasional Indonesia |
| KNIL | : <i>Koninklijke Nederlands-Indie Leger</i> (Tentara Kerajaan Hindia- Belanda) |
| Kol | : Kolonel |
| KPM | : <i>Koninklijke Paketvaart-Maatschappij</i> (Perusahaan Pengiriman Paket Kerajaan) |
| Letkol | : Letnan Kolonel |
| LRJR | : Laskar Rakyat Jakarta Raya |
| Mayjen | : Mayor Jenderal |
| ML-KNIL | : <i>Militaire Luchtvaart van het Koninklijk Nederlands-Indisch Leger</i> (Angkatan Udara Tentara Kerajaan Hindia Belanda) |

- NICA : *Netherlands East-Indies Civil Administration* (Administrasi Sipil Hindia-Belanda)
- NIOD : *Nederlands Instituut voor Oorlogsdocumentatie* (Institut Belanda untuk Dokumentasi Perang)
- OVW : *Oorlogsvrijwilligers* (Sukarelawan Perang)
- OGS : *Oorlogsgravenstichting* (Yayasan Pemakaman Perang)
- PETA : Pembela Tanah Air
- RAPWI : *Recovery Allied Prisoners of Wars and Internees* (Pemulangan Tahanan Perang dan Internir Sekutu)
- TNI : Tentara Nasional Indonesia
- TRI : Tentara Republik Indonesia
- VOC : *Vereenigde Oost-Indische Compagnie* (Persatuan Kompeni Hindia Timur)



DAFTAR ISTILAH

| | |
|---------------------------------------|---|
| <i>Ambtenaar</i> | : Pegawai negeri di masa Hindia-Belanda |
| Agresi Militer Belanda/ | : Serangan Belanda untuk memulihkan otoritas di Aksi Polisionel koloni dan mempertahankan kendali atas proses dekolonisasi |
| <i>Baboe</i> | : Pembantu wanita pribumi |
| Deportasi | : pemindahan orang asing dari suatu negara yang kehadirannya melanggar hukum atau merugikan |
| Eurasia/ Indo-Eropa | : Seseorang dengan keturunan campuran Eropa-Pribumi |
| <i>Grobiak</i> | : Keturunan campuran pribumi-eropa tingkat menengah |
| <i>Heeren XVII</i> | : Dewan yang mengatur urusan VOC di Batavia |
| <i>Her Majesty's Ship</i> | : Kapal Yang-Mulia (Kapal Perang Inggris) |
| <i>Her Netherlands Majesty's Ship</i> | : Kapal Belanda Yang-Mulia (Kapal Perang Belanda) |
| <i>Jugun Ianfu</i> | : Gadis penghibur tentara Jepang |
| <i>Kasoedik</i> | : Keturunan campuran pribumi-eropa tingkat paling rendah (biasanya pekerja kasar) |
| <i>Keibodan</i> | : Pembantu Polisi Jepang |
| <i>Kempeitai</i> | : Polisi Militer Jepang |
| Laskar | : Seorang pejuang amatir, seringkali non-militer |
| <i>Liplap</i> | : Keturunan campuran pribumi-eropa tingkat tinggi |
| Molenvliet | : Kali bersejarah di sepanjang Jalan Gajah Mada dan Jalan Hayam Wuruk |
| Masa Bersiap | : Masa dari Agustus 1945 hingga menjelang Agresi Militer Belanda di 1947 di mana kaum muda revolusioner dan ekstremis melakukan |

| | |
|-------------------------------|---|
| | agitasi hebat melawan kekuatan kolonial |
| <i>Meneer</i> | : Tuan |
| <i>Njai</i> | : Selir seorang laki laki Eurasia/ Totok |
| <i>Oorlogsgravenstichting</i> | : Yayasan Pemakaman Perang |
| <i>Oorlogsvrijwilligers</i> | : Sukarelawan perang Belanda |
| Pemuda | : Seorang laki laki muda, biasanya dalam konteks perjuangan, dapat berupa seorang laskar atau intelektual |
| Repatriasi | : Kembalinya seseorang ke negaranya sendiri |
| <i>Seinendan</i> | : Barisan Pemuda |
| Totok | : Orang Eropa dengan darah murni Eropa tanpa adanya campuran |
| <i>Vreemde Oosterlingen</i> | : Orang asing dari timur (Cina, Arab, dan India) |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----|
| Gambar 1: Peta Operasi Divisi 7 Desember KL (1947)..... | 81 |
| Gambar 2: Persebaran Wilayah Totok (<i>Old Batavia, Weltevreden, Menteng</i>) dan Perkampungan Pribumi pada Tahun 1935..... | 100 |
| Gambar 3: Sebaran umur orang Belanda di Hindia-Belanda pada 1 Januari 1946, dengan dan tanpa migrasi ke/ dari Belanda..... | 104 |
| Gambar 4: Migrasi ke Belanda dari Hindia Belanda/ Indonesia, 1946-1966 (Termasuk Nugini Belanda)..... | 105 |
| Gambar 5: Persebaran Kampung Etnik di Batavia pada Abad ke-17 dan 18..... | 110 |
| Gambar 6: Distribusi Persebaran Etnis di Batavia, 1885..... | 113 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 1: Pekerjaan Penduduk Hindia Belanda serta Kemampuan Berbahasa..... | 24 |
| Tabel 2: Istilah dalam Masyarakat Indo-Eropa..... | 31 |
| Tabel 3: Pembagian Kelas Orang Indo-Eropa..... | 32 |
| Tabel 4: Data Kematian Orang Belanda, Eurasia, dan Tiongkok di Ereveld Menteng Pulo dan Priok..... | 93 |
| Tabel 5: Perkembangan Demografi Belanda di Indonesia 1930-1946..... | 102 |
| Tabel 6: Sebaran Perkampungan Etnis..... | 111 |
| Tabel 7: Jumlah Penduduk Djakarta Raya Tahun 1930 Menurut Suku Bangsa..... | 112 |
| Tabel 8: Penduduk Batavia dan Daerah Sekitarnya..... | 114 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1: Kunjungan Penulis ke Ereveld Priok, Bersama Kolonel Norbert Moerkens Selaku Atase Militer Kedutaan Besar Kerajaan Belanda dari Koninklijke Landmacht, 2023..... | 134 |
| Lampiran 2: Batavia pada 1946..... | 135 |
| Lampiran 3: Kekuatan KL, KNIL, dan Mariniersbrigade, 1945-1950..... | 136 |

